

PT diduga intervensi eksekusi MSM 20 Ribu Massa Lingkar Tambang Siap Hadang Eksekusi MSM

Manado, KOMENTAR

Sekitar 20 ribu massa siap menghalangi pelaksanaan eksekusi lahan PT MSM, yang rencananya akan berlangsung Selasa (10/10) hari ini. Dikatakan Goverman Official Relation PT MSM Jacky Sumampou, massa tersebut merupakan masyarakat lingkar tambang di Kecamatan Likupang.

"Sampai hari ini (kemarin, red) massa menyatakan kesiapan untuk mempertahankan lokasi yang kini dikuasai PT MSM," tegas Jacky, kepada *Komentar* tadi malam.

Menurutnya, kalangan masyarakat itu adalah rekan dan keluarga yang dikoordinir langsung sekitar 700-an karyawan yang telah bekerja di PT MSM. Mereka rupanya merasa terusik dengan adanya eksekusi tersebut. Sebab antara para pihak yakni perusahaan dan Dendeng cs diketahui sebelumnya telah sepakat dan membuat akta perdamaian. Selain itu, masyarakat lingkar tambang juga merasa terancam kehilangan pekerjaan.

"Intinya, kalau pun pengadilan akan membatalkan eksekusi tersebut, itu menjadi berita gembira bagi kami. Namun, bila akan dilaksanakan, kami juga sudah siap," tandas Jacky.

INTERVENSI

Di sisi lain, pelaksanaan eksekusi terhadap lahan seluas 29 ha yang dikuasai PT MSM diduga telah diintervensi Pengadilan Tinggi (PT) Manado lewat surat yang dilayangkan ke Pengadilan Negeri (PN) Ma-

nado, Senin (09/10), yang diterima sekitar pukul 16.00 WITA. Dalam surat yang ditanda-tangani Ketua PT Manado, Kimar Saragih Siadari, PN Manado dimintakan menunda eksekusi tersebut hingga turunnyanya putusan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung (MA).

Sayangnya, semua pihak yang terkait dengan hal tersebut baik dari PT maupun PN Manado tidak dapat memberikan jawaban yang memuaskan. Humas PT, HA Yamanle SH mengaku belum tahu soal tersebut karena sementara bertugas di luar kota. Ketua PN Manado Ridwan Damanik SH dan Humasnya Maxi Sigarlaki SH MH pun menyatakan belum bisa mengomentari perihal surat tersebut.

"Pokoknya kita tetap lihat perkembangannya sampai besok pagi," tukas Damanik. Bocoran informasi yang diperoleh menyebutkan dua kubu dalam kasus tersebut masing-masing PT MSM maupun Keluarga Dendeng cs sebagai pemohon telah mendaftarkan Ketua PT Manado untuk melakukan negosiasi, masing-masing dengan alasannya.



□ Ridwan Damanik.

Sementara menanggapi akan adanya tuntutan pidana maupun perdata dari PT MSM ke Ketua PN Manado, Damanik malah menyatakan senang mendengarnya. Menurutnya kalau benar-benar hal itu dilakukan maka akan tercatat dalam sejarah sebab hal itu pertama kalinya terjadi.

Namun Damanik merasa lucu juga mendengar hal tersebut. Sebab eksekusi yang diputuskannya merupakan pelaksanaan tugasnya dari sebuah putusan MA yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap. "Yah, kalau setiap Saya laksanakan tugas terus digugat jadi lebih baik saya diam saja," ujarnya via ponsel semalam.

Sementara itu Sigarlaki menambahkan setahunya tidak ada aturan yang mengatur tuntutan pidana maupun perdata ke KPN. (gra)

Lakukan Aksi Damai Hari Ini, Ribuan Massa Minut 'Turun Gunung'

AIRMADIDI (15/10/2006): Pro-kontra rencana eksekusi sekitar 30 hektar lahan milik Keluarga Dendeng di kawasan pertambangan emas PT Meares Soputan Mining (MSM) semakin menghangat. Setelah demonstrasi damai pihak keluarga ke lembaga peradilan guna mendesak percepatan eksekusi, Senin (16/10) hari ini, rencananya ribuan massa asal Minut akan 'turun gunung' dengan melakukan aksi damai ke Pengadilan Negeri (PN) Manado, Pengadilan Tinggi (PT) dan Kantor Gubernur Sulut.

Aksi damai yang bertujuan menggagalkan rencana eksekusi oleh kalangan pemerhati perusahaan tersebut melibatkan sedikitnya 7 organisasi masyarakat (ormas) dan organisasi kepemudaan. Dalam keterangan persnya, Humas PT MSM Felix Palenewen, menyatakan maksud dengan gerakan damai



Felix Palenewen

Humas PT MSM

“Sekitar 10 ribu massa dikerahkan untuk melakukan aksi damai ke PN dan PT Manado, Kantor Gubernur Sulut.”

untuk melakukan aksi damai ke PN Manado dan PT serta Kantor Gubernur Sulut. Tujuannya mendukung langkah PT Sulut dengan membatalkan eksekusi,” ujar humas PT MSM, yang juga dikenal Wakil Ketua KNPI Minut. (120)

tersebut tidak lain mendukung langkah PT Sulut yang membatalkan eksekusi pada pekan lalu.

Rombongan yang diperkirakan bakal melibatkan sekitar 10 ribu massa tersebut akan memulai berkumpul di Kabupaten Minut dan bergerak ke ibukota Provinsi Sulut, Manado. Di sana pengunjung rasa nantinya akan menyampaikan aspirasi dan keinginannya kepada sejumlah lembaga peradilan seperti PN Manado, PT Sulut dan tidak ketinggalan mendatangi Kantor Gubernur yang bermarkas di Jl 17 Agustus. “Sekitar 10 ribu massa akan kita kerahkan

Soal penolakan beroperasinya MSM Wagey: Kepentingan Fraksi PDIP Semata-mata untuk Rakyat

Airmadidi, KOMENTAR

Komitmen Fraksi PDIP Minut untuk tetap menolak PT Meares Soputan Meaning (MSM) beroperasi di Minut, semata-mata untuk menyelamatkan ribuan jiwa yang ada di Likupang Timur dan Barat.

Demikian diungkapkan Ketua Fraksi PDIP, Deky Wagey ST kepada wartawan, di gedung DPRD Minut, Selasa (03/10).

Dikatakan Wagey, apabila ada pihak-pihak lain yang menyatakan bahwa fraksi PDIP sarat kepentingan dalam penolakan MSM, maka itulah bentuk kepentingan fraksi yang di pimpinnya saat ini.

"Memang sangat benar kalau ada pihak lain mengatakan fraksi kami banyak kepentingan dalam persoalan ini. Namun kepentingan kami mungkin sangatlah berbeda dengan pihak-pihak yang mengeluarkan tuduhan. Sebab kepentingan



□ Deky Wagey ST.

kami adalah untuk masyarakat Minut pada umumnya, dan masyarakat Likupang pada khususnya," tandasnya.

Kecuali itu, lanjut Wagey, bentuk penolakan kepada MSM ini juga dilakukan guna mengamankan program bupati dan wakil bupati dalam menjaga dan memajukan dunia perikanan, kelautan dan pariwisata di Bumi Tonsea. (oan)



□ FOTO: DAUD TIMPAL - KOMENTAR

□ LOKASI kebakaran yang bersebelahan dengan kantor DPRD Minut.

Wagub Desak Usut Tuntas Kasus Penganiayaan oleh Oknum Staf PT MSM

Manado, KOMENTAR

Wakil Gubernur Sulut Freddy Sualang mengaku kecewa dengan proses pemeriksaan terhadap pelaku penganiayaan terhadap warga Minut oleh oknum staf PT Meares Soputan Mining (MSM) beberapa waktu lalu, yang dinilai sangat lamban. Karena itu dirinya kembali mendesak aparat berwajib untuk segera menuntaskan kasus tersebut.

Hal ini dikatakannya kepada sejumlah wartawan di Kantor Gubernur Sulut, Selasa (03/10). Menurutnya, aksi penganiayaan yang dialami warga yang barusan menggelar demo di Kantor Gubernur Sulut beberapa waktu lalu telah menimbulkan keprihatinan yang mendalam. Pasalnya, akibat peng-



□ Freddy Sualang.

aniayaan tersebut sejumlah warga mengalami luka-luka.

"Masa orang berdemonstrasi untuk menyampaikan aspirasi kok dianiaya. Ini sangat tidak dibenarkan. Karena itu pantas jika pelaku penganiayaan ditindak tegas. Karena itu saya mendesak pihak yang berwajib untuk segera menuntaskan kasus ini. Ini masalah yang harus segera diselesaikan. Karena tidak benar jika orang menyampaikan aspirasi kemudian dianiaya," tegasnya. (mo)